

**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
JURUSAN PERBANKAN SYARIAH**

**PERAN BANK BTPN SYARIAH DALAM PENYALURAN DANA BAGI
USAHA BAKSO DAN MIE AYAM SOLO PAK YANTO**



Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir
Praktik Pengalaman Lapangan Jurusan Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung
Oleh

Elisa Erdhina

NIM: 12401183321

Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Agus Eko Sujianto, S.E., M.M

NIP. 197108072005011003

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI TULUNGAGUNG**

2021

HALAMAN PERSETUJUAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

Laporan akhir Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Jurusan Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung
ini telah di setujui dan
disahkan pada:

Hari : Senin
Tanggal : 16 Agustus 2021
Di : Tulungagung
Judul Laporan : Peran Bank BTPN Syariah dalam Penyaluran Dana Bagi
Usaha Bakso Dan Mie Ayam Solo Pak Yanto

MENYETUJUI

Dosen Pembimbing Lapangan



Dr. Agus Eko Sujianto, S.E., M.M

NIP. 197108072005011003

Mengesahkan

a.n Dekan

Kepala Laboratorium Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Siswahyudianto, M.M.

NIDN. 2015068

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berjudul **“Peran Bank BTPN Syariah dalam Penyaluran Dana Bagi Usaha Bakso dan Mie Ayam Solo Pak Yanto ”** tepat pada waktunya. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW sang pembawa kebenaran dan kebahagiaan bagi seluruh umat dan membawa umatnya ke zaman yang penuh ilmu pengetahuan sebagaimana yang kita rasakan saat ini.

Keberhasilan penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini tidak terlepas dari bantuan serta arahan dan dukungan dari berbagai pihak baik itu secara individu maupun secara umum, terutama bimbingan dan pengarahan yang tulus dan ikhlas dari Dosen Pembimbing Lapangan, untuk itu penulis mengucapkan rasa syukur dan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. Maftukhin, M.Ag., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Tulungagung
2. Dr. H. Dede Nurohman, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung
3. M. Aqim Adlan, M.E.I., selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung
4. Siswahyudianto, S.Pd.I. M.M., selaku Kepala Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung Dr. Agus Eko Sujianto, S.E., M.M., selaku Dosen Pembimbing Lapangan kami yang telah memberikan arahan serta bimbingan dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
5. Bapak Suyanto, selaku pemilik usaha warung Bakso dan Mie Ayam Solo Kalangan Ngunut yang telah memberikan kesempatan kepada saya selaku mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) untuk melakukan penelitian.

6. Kedua orang tua yang selalu memberikan motivasi dalam bentuk material maupun spiritual
7. Teman-teman dan seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah mendukung dan membantu dalam penyelesaian laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini masih jauh dari kata sempurna. Demi kesempurnaan laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini, penulis membutuhkan kritik dan saran yang bersifat membangun.

Semoga laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini bermanfaat dan dapat dijadikan sebagai referensi yang berarti bagi seluruh pihak yang membutuhkan. Dan jika dalam penyusunan laporan ini masih terdapat kata yang kurang berkenan dihati pembaca, maka penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya. Akhir kata hanya kepada Allah SWT semua kita serahkan, semoga kita semua dalam lindungan-Nya. Aamiin Aamiin Yarobbalalamin.

Tulungagung, 22 Juli 2021

Penulis



Elisa Erdhina

NIM. 12401183321

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v

BAB I PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran	1
B. Tujuan dan Kegunaan	2
C. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	4

BAB II PELAKSANAAN PRAKTIK

A. Profil Lembaga.....	5
B. Pelaksanaan Praktik	6
C. Permasalahan di Lapangan.....	6
D. Tanggapan dari Pihak Lembaga.....	7

BAB III PEMBAHASAN

A. Profil Bank BTPN Syariah.....	8
B. Visi dan Misi Bank BTPN Syariah	9
C. Produk Bank BTPN Syariah	9
D. Pengertian Penyaluran Dana	10
E. Penyaluran Dana Bank BTPN Syariah	13
F. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah	15
G. Peran Bank BTPN Syariah dalam Penyaluran Dana bagi Usaha dan Mie Ayam Solo Pak Yanto.....	16

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	18
B. Saran	18

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Dalam perekonomian yang sedang berkembang saat ini, masyarakat selalu membutuhkan modal finansial untuk membuka usaha baru dan memperluas bisnis yang sudah berjalan. Para pelaku usaha biasanya akan memperoleh modal finansial dari bank. Hal ini disebabkan oleh akses terhadap perbankan relatif lebih mudah dan jaringan kantornya lebih luas diberbagai wilayah mulai dari kota sampai desa. Di Indonesia sendiri terdapat dua jenis bank yaitu bank konvensional dan bank syariah. Bank konvensional ialah bank yang menjalankan aktivitasnya dengan menggunakan sistem bunga sedangkan bank syariah sebaliknya yaitu menggunakan sistem bagi hasil.¹

Bank syariah merupakan suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara bagi pihak yang berkelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana untuk kegiatan usaha dan kegiatan lainnya yang sesuai dengan hukum Islam. Bank memiliki peran dalam dua sisi, yaitu menghimpun dana secara langsung yang berasal dari masyarakat yang sedang kelebihan dana, dan menyalurkan dana secara langsung kepada masyarakat yang membutuhkan dana untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.²

Sebagai lembaga penghimpun dan penyalur dana, tugas tersebut sangat diperlukan guna kelancaran kegiatan perekonomian disektor riil, sehingga memungkinkan masyarakat untuk berinvestasi, distribusi dan konsumsi yang akan berimbas pada kegiatan pembangunan perekonomian masyarakat. Sehingga bank akan berperan sebagai *agent of development* yang nantinya akan bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas

¹ Fahmi Muhammad Irfan, Skripsi, "Analisis Perbankan Syariah Terhadap Pemberdayaan UMKM Melalui Pembiayaan Murabahah (Studi Bri Syariah Kcp Sribhawono Lampung Timur)", (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2019), hlm.4

² Santoso dan Ulfah Rahmawati, "Produk Kegiatan Usaha Perbankan Syari'ah Dalam Mengembangkan Umkm Di Era Masyarakat Ekonomi Asean (Mea)", Universitas Islam Sultan Agung Semarang *Jurnal Penelitian*, Vol. 10, No. 2, Agustus 2016, Hal.325

nasional kearah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak. (Djumhana, 2000, 3).³

BTPN Syariah adalah Bank Umum Syariah ke 12 di Indonesia, mempunyai tekad untuk menumbuhkan jutaan rakyat Indonesia sehingga dapat memiliki kehidupan yang lebih baik. Melalui produk dan juga aktivitasnya, BTPN Syariah senantiasa mengajak dan melibatkan seluruh stakeholders untuk bersama-sama dapat memberikan kemudahan akses masyarakat dalam memakai produk dan layanan jasa bank (*financial inclusion*), memberikan informasi, kegiatan pemberdayaan yang berkelanjutan dan terukur. Sebagai bank baru, BTPN Syariah berupaya memfasilitasi produk-produk unggulan yang mengedepankan pemenuhan kebutuhan nasabah untuk memiliki kehidupan yang lebih baik.⁴

Salah satu usaha yang sudah menggunakan jasa BTPN Syariah adalah Usaha Bakso dan Mie Ayam Solo Pak Yanto yang terletak di Desa Kalangan Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung. Beliau menggunakan jasa pembiayaan BTPN Syariah di karenakan efek dari Pandemi Covid-19 yang menyebabkan dagangan beliau sepi pelanggan, sehingga beliau membutuhkan tambahan modal untuk melanjutkan berjualan agar bisa memenuhi kebutuhan hidupnya dan juga untuk membayar gaji karyawan.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk menyusun laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan judul **“Peran Bank BTPN Syariah Dalam Penyaluran Dana Bagi Usaha Bakso Dan Mie Ayam Solo Pak Yanto”**

B. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan

Tujuan diadakannya Praktik Pengalaman Lapangan ini adalah untuk mengetahui bagaimana praktik di suatu usaha untuk menambah pengetahuan dan bisa mengetahui ada tidaknya perbedaan antara teori

³ Muhamad Turmudi, “Pembiayaan Mikro BRI Syariah: Upaya Pemberdayaan dan Peningkatan UMKM oleh BRI Syariah Cabang Kendari”, Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kediri Volume 2, Nomor 2, Desember 2017,hal.21

⁴ Trimulato. “Optimalisasi Pembiayaan Pada Sektor Produktif Mikro Di Bank Btpn Syariah”, Jurnal Ekonomi Bisnis Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Vol 19 No 2, hlm.152

dengan praktik yang ada di lapangan. Sedangkan penelitian ini sendiri memiliki tujuan untuk mengetahui peran Bank BTPN Syariah dalam penyaluran dana terhadap Usaha Bakso dan Mie Ayam Solo Pak Yanto, yang diharapkan nantinya dapat meningkatkan perekonomian masyarakat desa serta bisa menambah pendapatan keluarga dan membuka lapangan pekerjaan.

2. Kegunaan

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan hasil yang bermanfaat bagi semua pihak, serta dapat berguna baik secara teoritis maupun praktik

a. Kegunaan Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis serta bagi pembacanya, terutama yang terkait dengan penyaluran dana oleh Bank BTPN Syariah, dan dapat digunakan sebagai dasar studi maupun referensi bagi penelitian lain yang sejenis. Serta sebagai studi perbandingan antara teori dan praktik yang didapatkan mahasiswa dengan kenyataan yang sebenarnya terjadi di lapangan atau dunia kerja.

b. Kegunaan Secara Praktik

1) Bagi lembaga atau usaha

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan manfaat yang positif kepada lembaga atau usaha yang diteliti maupun pemerintah desa ataupun kabupaten untuk digunakan bahan evaluasi dan meningkatkan kinerja supaya terwujudnya kesejahteraan masyarakat.

2) Bagi Akademik

Dengan dibuatnya laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini diharapkan mampu menjadi salah satu media pembelajaran serta menambah kepustakaan IAIN Tulungagung untuk dijadikan referensi materi yang dapat digunakan oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

C. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

1. Waktu Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung gelombang II dilaksanakan mulai tanggal 12 Juli 2021 sampai dengan 13 Agustus 2021, yang berlangsung kurang lebih selama satu bulan. PPL pada gelombang II ini dilaksanakan dengan cara observasi dan wawancara pada lembaga yang berada dekat dengan rumah masing-masing mahasiswa dikarenakan masih adanya virus Covid-19 ini.

2. Tempat Pelaksanaan

Tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini berada di Usaha Bakso dan Mie Ayam Solo Pak Yanto yang beralamat di RT 01 RW 05 Desa Kalangan, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung.

BAB II

PELAKSANAAN PRAKTIK

A. Profil Lembaga

Letak Usaha Warung Bakso dan Mie Ayam Solo Pak Yanto yaitu di Dusun Kalangan RT 01 RW 05 No 51 Desa Kalangan Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung Provinsi Jawa Timur 66292. Warung Bakso dan Mie Ayam Solo ini terletak di depan Warung Lesehan Nirwana Bambu, salah satu rumah kuliner yang cukup dikenal oleh masyarakat sekitar Kecamatan Ngunut. Hal tersebut akan mempermudah masyarakat untuk mencari letak Warung Bakso dan Mie Ayam Solo Pak Yanto.

Warung Bakso dan Mie Ayam Solo Pak Yanto ini didirikan pada bulan Maret 2020 oleh Bapak Yanto selaku pelaksana dan kedua rekan bisnisnya selaku pemodal. Didirikan pada saat awal mula Pandemi Covid-19 datang ke Indonesia. Warung Bakso dan Mie Ayam Solo Pak Yanto sudah melakukan perpindahan tempat sebanyak 3 kali selama satu tahun berjalan, hal tersebut dikarenakan adanya keberbedaan pendapat terhadap rekan bisnis beliau. Mulanya nama warung ini adalah Bakso dan Mie Ayam saja tanpa menggunakan nama Pak Yanto dibelakangnya dikarenakan pada saat itu beliau masih bekerja sama dengan kedua rekan bisnisnya. Berjalan kurang lebih selama enam bulan, pada akhirnya salah satu rekan bisnis beliau memilih mundur karena sebuah permasalahan terhadap salah satu pemodal.

Pada pertengahan bulan September Pak Yanto beserta dengan salah satu rekan bisnisnya (pemodal) memilih untuk meneruskan usaha Bakso dan Mie Ayam karena sudah sedikit dikenal oleh masyarakat kecamatan ngunut, untuk kali ini Pak Yanto dan rekannya memilih berpindah lokasi untuk berjualan, lokasi yang dipilihpun tidak begitu jauh dari tempat pertama. Berjalan kurang lebih 4 bulan rekan bisnis Pak Yanto memilih untuk melakukan pemutusan kerja sama yang pada akhirnya membuat Pak Yanto harus kembali meninggalkan lokasi berjualan.

Pada awal bulan Maret 2021, dengan bermodalkan uang tabungan dan pinjaman dari saudara Bapak Suyanto kembali mendirikan bisnisnya di lokasi

ketiga yang cukup jauh dari lokasi pertama dan kedua. Usaha ini pun diberi nama Bakso dan Mie Ayam Solo Pak Yanto yang sampai kini masih berdiri.

B. Pelaksanaan Praktik

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib dari IAIN Tulungagung yang bekerjasama dengan instansi dan lembaga sebagai sarana pembelajaran tambahan dan sebagai objek penelitian bagi mahasiswa. Praktik Pengalaman Lapangan ini memiliki tujuan utama untuk membina profesionalitas mahasiswa sesuai dengan bidang keilmuan.

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan gelombang II yang dilaksanakan di Usaha Bakso dan Mie Ayam Solo dimulai pada tanggal 12 Juli sampai dengan 13 Agustus 2021. Dikarenakan pada saat pelaksanaan PPL gelombang II ini pandemi Covid 19 belum reda, maka dari itu mahasiswa melaksanakan PPL di desa masing-masing.

Kegiatan PPL Mahasiswa jurusan Perbankan Syariah dilakukan dengan observasi dan wawancara pada lembaga Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada di desa. Kegiatan diawali dengan meminta izin kepada pihak Usaha Bakso dan Mie Ayam Solo untuk melakukan kegiatan PPL di lembaga usahanya. Kemudian setelah pihak terkait memberi izin, maka selanjutnya melakukan observasi dan wawancara sebanyak 3-4 kali kunjungan ke lembaga dan tetap memperhatikan protocol kesehatan guna mencegah penyebaran virus Covid 19. Sementara sisanya dilaksanakan dari rumah untuk menyelesaikan laporan kegiatan PPL ini, seperti menganalisis hasil wawancara, mengerjakan laporan PPL, dan lain-lain.

C. Permasalahan di Lapangan

Setelah melakukan observasi dan wawancara di Usaha Bakso dan Mie Ayam Solo Pak Yanto ada beberapa permasalahan yang dihadapi yaitu, yang pertama adalah sistem pemasaran yang digunakan oleh usaha bakso dan mie ayam solo ini belum menggunakan sistem online dengan memasarkan produk makanan di aplikasi online seperti Go-Food maupun Grab Food. Permasalahan yang kedua ialah dampak dari pandemi Covid 19 yang tentunya

sangat berpengaruh terhadap pendapatan yang diterima setiap harinya. Jika dalam satu hari bisa mendapatkan Rp 1.000.000 dengan keuntungan kurang lebih Rp 300.000 kini selama pandemi pendapatan yang diterima tidaklah menentu. Kemungkinan hal tersebut dikarenakan banyak orang yang mulai malas ataupun takut untuk keluar rumah dikarenakan adanya Virus Covid-19. Hal tersebut dapat mengakibatkan terjadinya penutupan usaha sementara dikarenakan sudah tidak adanya modal. Usaha Bakso dan Mie Ayam ini adalah satu-satunya sumber pendapatan Pak Yanto beserta keluarganya.

D. Tanggapan dari Pihak Lembaga

Dari permasalahan yang dihadapi diatas, pihak lembaga akan mulai mencoba melakukan pemasaran produknya secara online agar pendapatan usaha bakso dan mie ayam solo ini terdapat peningkatan. Untuk permasalahan kurangnya modal pihak bakso dan mie ayam mencoba untuk mengajukan pembiayaan pada Bank BTPN Syariah dengan harapan modal yang nantinya didapatkan dapat membantu kelancaran usaha bakso dan mie ayam ini.

BAB III

PEMBAHASAN

A. Profil Bank BTPN Syariah

Bank BTPN Syariah resmi terdaftar sebagai Bank Umum Syariah ke-12 di Indonesia pada tanggal 14 Juli 2014 melalui pemisahan (spin-off) Unit Usaha Syariah dari PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (yang pada saat ini bernama “PT Bank BTPN Tbk”) dan proses konversi PT Bank Sahabat Purna Danarta (“BSPD”) (dalam BTPNS, 2019).

Saat masih menjadi Unit Usaha Syariah PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (saat ini bernama “PT Bank BTPN Tbk”) pada 2010, Bank BTPN Syariah sudah mendatangkan dan menjangkau segmen yang sepanjang ini belum tersentuh oleh perbankan, ialah segmen prasejahtera produktif. Sesuai dengan amanah untuk memberikan kegiatan pemberdayaan dan literasi keuangan bagi kaum wanita pada segmen ini, Bank BTPN Syariah memberikan akses, layanan serta produk perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah sehingga mereka dapat memantapkan niat untuk mewujudkan impian meraih kehidupan yang lebih baik lagi.

Sebagai satu-satunya bank umum syariah di Indonesia yang terpusat memberikan pelayanan bagi pemberdayaan nasabah prasejahtera produktif dan mengembangkan keuangan, Bank BTPN Syariah senantiasa berusaha menambah nilai serta mengubah kehidupan setiap yang akan dilayaninya, selain dari mendapatkan kinerja keuangan yang baik. Oleh karena itu, produk dan layanan bagi nasabah Bank BTPN Syariah akan terus ditingkatkan dan dikembangkan. Dengan ini, BTPN Syariah dapat terus memberikan dampak positif bagi jutaan rakyat di Indonesia dan dapat mewujudkan *Rahmatan Lil Alamin*.

Dibandingkan dengan perbankan syariah lainnya, Bank BTPN Syariah memiliki beberapa keunggulan, antara lain (dalam www.btpn.com): *pertama*, Bank BTPN Syariah merupakan satu-satunya bank syariah yang memiliki fokus melayani segmen masyarakat prasejahtera produktif di Indonesia. *Kedua*, BTPN Syariah adalah satu-satunya bank syariah yang

memprioritaskan pemberdayaan bagi kaum perempuan berdasarkan prinsip syariah. *Ketiga*, 90 persen karyawan yang dimiliki oleh Bank BTPN Syariah adalah kaum perempuan. *Keempat*, Bank BTPN Syariah menjadi salah satu bank yang memberikan kesempatan kepada lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) untuk dapat memiliki karir di dunia perbankan. *Kelima*, Bank BTPN Syariah membuktikan bahwa sebagai bank yang mampu menciptakan generasi bankir-bankir baru dalam melayani masyarakat prasejahtera produktif.⁵

B. Visi dan Misi Bank BTPN Syariah

Visi, Misi dan Nilai Bank BTPN Syariah yaitu mencerminkan arah usaha agar tujuannya dalam mengembangkan jutaan rakyat Indonesia dapat terpenuhi. Visinya adalah untuk menjadi bank umum syariah yang terbaik dan sekaligus mengembangkan keuangan inklusif sehingga dapat mengubah kehidupan jutaan masyarakat. Misi Bank BTPN Syariah adalah untuk bekerja sama melahirkan peluang pertumbuhan usaha dan mencapai kehidupan yang lebih bermakna. Bank berusaha dapat mencapai visi dan misinya dengan membina empat nilai utama, yaitu profesionalisme, integritas, saling menghargai dan kerja sama.⁶

C. Produk Bank BTPN Syariah

Fokus pada pemberdayaan nasabah prasejahtera produktif, BTPN Syariah memiliki dua produk Utama Pendanaan dan Pembiayaan. Kedua produk ini ditujukan untuk memberdayakan keluarga pra-sejahtera produktif. Pembiayaan “Tidak hanya akan memberikan akses dan kebutuhan modal usaha saja (keuangan inklusif), tetapi juga memberikan pembiayaan Bank BTPN Syariah melalui program pemberdayaan bagi jutaan nasabahnya” Paket Masa Depan (PMD) menjadi produk unggulan kami di program pembiayaan. Seiring dengan pertumbuhan dan kebutuhan nasabah pembiayaan, BTPN

⁵ Noviendri Djalil, Andreas Rafael, Bahrul Rohman, Iswandi, Wawan Santoso, Arief Safari, Ahmad Fakhri Ijtihadi, “Mitigasi Risiko Pembiayaan Terhadap Masyarakat Prasejahtera Pada Bank Btpn Syariah”, 117

⁶ *Ibid.* hal, 118

Syariah akan terus melahirkan inovasi baru demi memperbaiki kehidupan nasabah dan keluarganya (*btpnsyariah.co.id*).

Pinjaman yang ada di Bank BTPN Syariah disebut dengan PMD (Paket Masa Depan), namun pinjaman ini hanya akan diberikan kepada sekelompok perempuan yang berada di pedesaan yang ingin berusaha dan memiliki cita-cita untuk merubah hidup, akan tetapi tidak memiliki akses ke layanan perbankan. Program ini mengedepankan 4 perilaku yang mereka miliki guna mewujudkan mimpi, perilaku tersebut diantaranya berani berusaha, disiplin, kerja keras dan saling bantu. Secara rutin, Bank BTPN Syariah melakukan program pemberdayaan yang berkelanjutan dan terukur. PMD mencakup empat elemen yakni: memberikan solusi keuangan, perencanaan keuangan sederhana, partisipasi kelompok dan melibatkan karyawan BTPN untuk bertindak sebagai fasilitator dan menjadi teladan bagi nasabah BTPN Syariah (*infobank.com*).⁷

D. Pengertian Penyaluran Dana Bank

Sebagai lembaga pemberi jasa keuangan, maka bank memberikan berbagai fasilitas kepada nasabah. Semua dana yang telah terkumpul disalurkan kembali kepada nasabah atau pihak yang membutuhkan.

Faisal Afif (1996 : 151), mengatakan penyaluran dana bank adalah suatu proses pengelolaan dana-dana yang terhimpun dari masyarakat. Yang pada dasarnya pengelolaan dana tersebut dilakukan untuk kepentingan bank dan masyarakat pada umumnya.

Menurut Kasmir (2002 : 32), penyaluran dana merupakan kegiatan menjual dana yang berhasil dihimpun dari masyarakat. Kegiatan ini dikenal dengan nama lending. Dana yang telah berhasil dihimpun dari berbagai sumber tersebut di atas, perlu dikelola secara efektif dan efisien dengan mempersiapkan strategi penempatan dana berdasarkan rencana yang telah ditetapkan, karena penempatan dana mempunyai beberapa tujuan yaitu : Untuk mencapai tingkat profitabilitas yang cukup, dan untuk

⁷ Trimulato, "Optimalisasi Pembiayaan Pada Sektor Produktif Mikro Di Bank Btpn Syaria", Jurnal Ekonomi Bisnis Vol 19 No 2 : 147 – 156 Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, hal 152

mempertahankan kepercayaan masyarakat dengan menjaga agar posisi likuiditas tetap aman.

Untuk mencapai tujuan tersebut, penyaluran dana bank perlu diarahkan sedemikian rupa sehingga pada saat diperlukan, semua kepentingan nasabah dapat dipenuhi.

Penyaluran dana bank pada prinsipnya dapat diklasifikasikan atas dasar :
Prioritas penggunaan dana

Menurut Dahlan Siamat (1993 : 125), penyaluran dana berdasarkan prioritas penggunaan terdiri atas :

- Cadangan primer (primary reserve), merupakan prioritas pertama dan yang paling utama dalam penyaluran dana bank
- Cadangan sekunder (secondary reserve), merupakan prioritas kedua dan sebagai pelengkap atau cadangan pengganti bagi cadangan primer.
- Penyaluran kredit, merupakan prioritas ketiga dalam penyaluran dana setelah mencukupi cadangan primer serta kebutuhan cadangan sekunder.
- Investasi portofolio, merupakan prioritas terakhir dalam penyaluran dana bank di mana dana yang dialokasikan dalam kategori ini adalah dana sisa setelah penanaman dana dalam bentuk kredit telah memenuhi kriteria atau target tertentu.⁸

Sifat aktiva

Penyaluran dana berdasarkan sifat aktiva adalah pengalokasian dana bank kedalam bentuk-bentuk aktiva, yaitu :

- Penyaluran dana dalam aktiva produktif, aktiva produktif adalah semua aktiva dalam rupiah dan valuta asing yang dimiliki bank dengan maksud untuk memperoleh penghasilan sesuai dengan fungsinya. Komponen aktiva produktif terdiri atas kredit yang diberikan, penempatan pada bank lain, surat-surat berharga dan penyertaan modal.

⁸ Lily Wijayawati, "Analisis Sumber Dana Dan Penyaluran Dana Dalam Hubungannya Dengan Laba Bersih Pt. Bank Bumiputera Tbk, Indonesia", hal.26

- Penyaluran dana dalam aktiva tidak produktif, aktiva tidak produktif adalah penyaluran dana kedalam aktiva yang tidak memberikan hasil bagi bank. Komponen dana dalam bentuk aktiva tidak produktif terdiri atas alat-alat likuid atau cash asset serta aktiva tetap dan inventaris.

Berdasarkan uraian di atas penyaluran dana bank dapat dikelompokkan sebagai berikut :

Liquid asset

Dana yang dimiliki oleh bank untuk membayar check, giro berbunga, tabungan dan deposito berjangka milik nasabah yang ingin diuangkan kembali. Selain itu juga digunakan untuk menutup kebutuhan operasional perusahaan.

Penyaluran dana bank dalam bentuk kredit

Menurut Moh. Tjoekam (1999 : 1), kata “kredit” berasal dari bahasa Latin yaitu *credere* yang berarti percaya atau *to believe* atau *to trust*. Maksudnya pemberi kredit percaya kepada penerima kredit, bahwa kredit yang disalurkan pasti akan dikembalikan sesuai perjanjian. Sedangkan bagi penerima kredit berarti menerima kepercayaan, sehingga mempunyai kewajiban untuk membayar kembali pinjaman tersebut sesuai dengan jangka waktunya. Oleh karena itu, untuk meyakinkan bank bahwa nasabah benar-benar dapat dipercaya, maka sebelum kredit diberikan terlebih dulu bank mengadakan analisis kredit.

Analisis kredit mencakup latar belakang nasabah atau perusahaan, prospek usahanya, jaminan yang diberikan serta faktor-faktor lainnya. Tujuan analisis ini adalah agar bank yakin bahwa kredit yang diberikan benar-benar aman.

Pemberian kredit tanpa dianalisis terlebih dulu akan sangat membahayakan bank. Nasabah dalam hal ini dengan mudah memberikan data-data fiktif kepada bank, sehingga mungkin saja kredit sebenarnya tidak layak, tetapi malah diberikan oleh bank. Kemudian jika salah dalam menganalisis, maka kredit yang disalurkan yang sebenarnya tidak layak menjadi layak sehingga akan berakibat sulit untuk ditagih alias macet. Namun faktor salah analisis ini bukanlah merupakan penyebab utama kredit macet.

Penyebab lainnya mungkin disebabkan oleh bencana alam yang memang tidak dapat dihindari oleh nasabah. Misalnya banjir atau gempa bumi atau dapat pula kesalahan dalam pengelolaan usaha yang dibiayai.

Penyaluran dana bank dalam bentuk surat berharga Untuk penyaluran dana dalam bentuk surat-surat berharga dapat diuraikan sebagai berikut :

Sertifikat Bank Indonesia (SBI) merupakan *Treasury bill* yang diterbitkan bank indonesia. SBI dapat diartikan sebagai surat berharga atas unjuk dalam rupiah yang diterbitkan dengan sistem diskonto oleh Bank Indonesia sebagai pengakuan hutangnya. Untuk saat ini, industri perbankan cenderung lebih menyukai untuk mengalokasikan dananya kedalam SBI hal ini dikarenakan tingkat suku bunga yang ditawarkan lebih menarik sehingga tidak ada satu bank pun yang tidak mengalokasikan dananya kedalam SBI.

Purecase Agreement (Repos), merupakan surat berharga yang diterbitkan oleh bank umum, dengan jangka waktu satu hari hingga enam bulan. Dimana bank penerbit berjanji akan membeli surat berharga tersebut pada tanggal yang ditentukan. Disamping perusahaan bukan bank, para pembeli surat berharga ini kebanyakan adalah bank umum.

Commercial papers, adalah surat pernyataan hutang yang dikeluarkan oleh lembaga keuangan atau lembaga non keuangan, untuk menutup kebutuhan penyaluran dana.⁹

E. Penyaluran Dana Bank BTPN Syariah

Dalam kamus besar bahasa indonesia penyaluran/pendistribusian berasal dari kata distribusi yang mempunyai arti penyaluran (pembagian atau pengiriman) ke beberapa orang atau ke beberapa tempat, sedangkan penyaluran di artikan proses dan cara mendistribusi barang kepada beberapa tempat (KBBI, 2006: 270).¹⁰

⁹ *Ibid*, hal.28

¹⁰ Wildan, SE, Sy., M. M., "Pengaruh Pengelolaan Dan Penyaluran Dana Koperasi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Dan Kecil Menengah (Umkm) (Studi Pada Koperasi Bmt Masalah Sidogiri Pasuruan)", Vol 11 No 01 2020 IAI Qamarul Huda Bagu, Lombok Tengah, NTB), hal.155

Pola pembiayaan bank BTPN Syariah disalurkan bagi masyarakat pra sejahterah khususnya perempuan. Untuk produk pembiayaan BTPN Syariah menyediakan program Paket Masa Depan (PMD). PMD merupakan program terpadu BTPN Syariah yang diberikan kepada sekelompok wanita di pedesaan yang ingin berusaha dan memiliki impian untuk merubah hidup tetapi tidak memiliki akses ke layanan perbankan. PMD menawarkan beberapa manfaat bagi nasabah yang menggunakannya, yaitu: Pembiayaan, Tabungan, dan Manfaat Asuransi. Dengan fasilitas pembiayaan mulai dari Rp 1.000.000.- hingga Rp 50.000.000,-. Dan pembayaran yang dapat dilakukan dengan cicilan yang dilakukan setiap dua minggu dalam waktu satu tahun (*syariahbank.com*).

Paket Masa Depan terdiri dari 4 komponen yang saling mengait : Pembiayaan + Tabungan + Asuransi berkelanjutan Pelatihan Daya (*Capacity Building Program*) Sistem keanggotaan (Kelompok formal, pertemuan wajib dua mingguan, disiplin menabung, tanggung renteng) Karyawan bank terlatih untuk jadi Pembina Paket Masa depan menyediakan pinjaman dengan angsuran 2 mingguan dengan tenor 1 tahun, tanpa jaminan dan memiliki proteksi asuransi Jiwa tanpa biaya dalam masa pembiayaan. Syarat Pembukaan Rekening: Akad Wakalah, Mengikuti Pelatihan yang diberikan oleh Bank. Mengisi Aplikasi Permohonan Pembiayaan dan Pembukaan Rekening Menunjukkan Kartu Identitas/Surat Keterangan Domisili Asli (*Fanpagebtpnsyariah*).

Kaum perempuan yang menjadi segmen nasabah pilihan BTPN Syariah itu memiliki usaha beragam, seperti konveksi, warung kopi, jualan bakso, warung mi, dan perdagangan dengan sistem daring (*online*). Sebenarnya segmen nasabah BTPN Syariah adalah masyarakat prasejahtera produktif, namun anak usaha Bank BTPN itu memfokuskan diri kepada nasabah perempuan karena yakin untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga maka perempuan atau ibu memainkan peran yang sangat penting. Selain itu, perempuan lebih mudah diajak berdisiplin sehingga risiko pemberian pinjaman dapat ditekan sekecil mungkin (*antaranews.com*).

F. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Menurut UUD 1945 kemudian dikuatkan melalui TAP MPR NO.XVI/MPRRI/1998 tentang Politik Ekonomi dalam rangka Demokrasi Ekonomi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah perlu diberdayakan sebagai bagian integral ekonomi rakyat yang mempunyai kedudukan, peran, dan potensi strategis untuk mewujudkan struktur perekonomian nasional yang makin seimbang, berkembang, dan berkeadilan. Selanjutnya dibuatlah pengertian UMKM melalui UU No.9 Tahun 1999 dan karena keadaan perkembangan yang semakin dinamis dirubah ke Undang-Undang No.20 Pasal 1 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah maka pengertian UMKM adalah sebagai berikut:

- 1) Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
- 2) Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
- 3) Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang- Undang ini.
- 4) Usaha Besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari Usaha Menengah, yang meliputi usaha

nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.

- 5) Dunia Usaha adalah Usaha Mikro, Usaha Kecil, Usaha Menengah, dan Usaha Besar yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia dan berdomisili di Indonesia.¹¹

Keberadaan usaha mikro dalam perekonomian Indonesia memiliki sumbangan yang sangat positif, diantaranya dalam menciptakan lapangan kerja, menyediakan barang dan jasa, serta pemerataan usaha untuk mendistribusikan pendapatan nasional. Dengan peranan usaha mikro tersebut, posisi UMKM dalam pembangunan ekonomi nasional menjadi sangat penting.

Di Indonesia, usaha Mikro Kecil dan Menengah saat ini dianggap sebagai cara yang efektif dalam pengentasan kemiskinan. Dari statistik dan riset yang dilakukan, UMKM mewakili jumlah kelompok usaha terbesar. UMKM merupakan kelompok pelaku terbesar dalam perekonomian Indonesia dan terbukti menjadi pengaman perekonomian nasional dalam masa krisis, serta menjadi dinamisator pertumbuhan ekonomi pasca krisis ekonomi. Selain menjadi sektor usaha yang paling besar kontribusinya terhadap pembangunan nasional, UMKM juga menciptakan peluang kerja yang cukup besar bagi tenaga kerja dalam negeri, sehingga membantu upaya mengurangi pengangguran.

G. Peran Bank BTPN Syariah dalam Penyaluran Dana Bagi Usaha Bakso dan Mie Ayam Solo Pak Yanto

Bakso dan Mie Ayam Solo Pak Yanto merupakan salah satu UMKM yang bergerak dibidang kuliner. Usaha Bakso dan Mie Ayam Solo Pak Yanto ini berada di RT 01 RW 05 No 51 Dusun Kalangan, Desa Ngunut, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur. Usaha ini dimiliki oleh bapak Suyanto yang didirikan pada tahun 2020.

¹¹ Yuli Rahmini Suci," *Perkembangan Umkm (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) Di Indonesia*", Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan

Berdirinya Usaha Bakso dan Mie Ayam ini tidak luput dari bantuan pembiayaan modal oleh Bank BTPN Syariah. Bank yang dalam syarat pencairannya cukup mudah dan tidak memerlukan jaminan, sehingga memudahkan pedagang kecil untuk mendapatkan pembiayaan, hanya saja ada beberapa berkas yang harus dilengkapi yaitu berupa Fotocopy Kartu Keluarga (KK) dan Kartu Tanda Penduduk (KTP). Jaminan yang digunakan oleh Bank BTPN Syariah yaitu berupa pertemuan yang diadakan secara rutin setiap dua minggu sekali.

Bank BTPN Syariah memberikan pembiayaan modal usaha pada Bakso dan Mie Ayam Solo ini sejumlah Rp 3.000.000 dengan angsuran sebesar Rp 210.000 setiap dua minggu sekali dengan ketentuan uang sejumlah Rp 2.000 untuk ditabung. Menurut pemilik Usaha Bakso dan Mie Ayam ini pembayaran dengan jumlah angsuran Rp 210.000 tidak terlalu memberatkan dilihat dari persyaratan yang ditetapkan tidaklah begitu rumit.

Nantinya pembiayaan sebesar Rp 3.000.000 akan digunakan sebagai tambahan modal untuk berdagang Bakso dan Mie Ayam karena semakin banyak yang diproduksi maka akan semakin banyak pula pendapatan yang akan diperoleh, maka dari itu tambahan modal sangatlah diperlukan untuk menunjang keberlangsungan Usaha Bakso dan Mie Ayam.

Menurut Pak Yanto dengan adanya Bank BTPN Syariah sangatlah membantu pedagang khususnya pedagang kecil yang sedang membutuhkan modal baik untuk memulai maupun ingin membangkitkan kembali usaha yang pernah gagal, apalagi didukung dengan persyaratan yang tidak begitu rumit dan jumlah angsuran yang dapat dikatakan tidak terlalu memberatkan. Pak Suyanto juga berharap bahwasanya BTPN Syariah dapat berkembang dengan pesat disekitar masyarakat karena dengan adanya Bank seperti ini secara tidak langsung dapat menciptakan dan membangkitkan UMKM ditengah masyarakat sehingga dengan adanya UMKM yang terus berkembang hal tersebut dapat menekan angka pengangguran dan kemiskinan.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bank BTPN Syariah adalah salah satu jenis bank yang penyaluran dananya mudah dijangkau dan didapatkan. Persyaratan untuk mengajukan pembiayaan pada BTPN Syariah adalah dengan melakukan Foto Copy Kartu Keluarga dan Kartu Tanda Penduduk. Tujuan dan sasaran BTPN Syariah adalah pelaku usaha dan terutama dari kaum perempuan yang ingin meningkatkan taraf hidupnya. Pembiayaan BTPN Syariah sangat tepat digunakan untuk pedagang yang ingin meningkatkan usahanya dengan tambahan modal akan tetapi tidak memiliki akses ke layanan perbankan.

Berdasarkan uraian dan paparan mengenai peran Bank BTPN Syariah dalam Penyaluran Dana bagi Usaha Bakso dan Mie Ayam Solo Pak Yanto dapat disimpulkan bahwa BTPN syariah berperan penting dalam peningkatan Usaha Bakso dan Mie Ayam Solo, karena dengan tambahan modal dari BTPN Syariah kini Pak Yanto menambahkan menu baru yaitu Bakso Mercon dengan adanya variasi menu tersebut diharapkan Usaha Bakso dan Mie Solo Ayam Pak Yanto ini dapat terus meningkat dan berkembang serta dapat membuka cabang guna membuka lowongan pekerjaan.

B. Saran- saran

1. Untuk Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebagai pengelola PPL

Diperlukannya koordinasi terkait masing-masing tema yang sudah ditentukan oleh pengelola Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berdasarkan jurusan dengan Bapak/Ibu pembimbing agar tidak ada kesalahpahaman tema antara Pengelola, Mahasiswa dan juga Pembimbing.

2. Untuk Instansi/Lembaga tempat PPL

Dari pihak Bakso dan Mie Ayam Solo Pak Yanto harus bisa meningkatkan semangat dan konsisten dalam perjuangan usahanya agar dapat meningkatkan pendapatan keluarga dan dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar tempat usaha.

3. Untuk mahasiswa sebagai peserta PPL

Untuk pihak mahasiswa sebagai peserta PPL lebih mempersiapkan diri dalam melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PP) agar kegiatan ini nantinya dapat bermanfaat untuk diri sendiri maupun orang-orang sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ijtihadi.Ahmad Fakhri,Noviendri Djalil, Andreas Rafael,Bahrul Rohman, Iswandi, Wawan Santoso, Arief Safari.“*Mitigasi Risiko Pembiayaan Terhadap MasyarakatPrasejahtera Pada Bank Btpn Syariah*”.
- Irfan, Fahmi Muhammad.2019.“*Analisis Perbankan Syariah Terhadap Pemberdayaan UMKM Melalui Pembiayaan Murabahah (Studi Bri Syariah Kcp Sribhawono Lampung Timur)* ”.Lampung:UIN Raden Intan Lampung
- Suci,Yuli Rahmini.” *Perkembangan Umkm (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) Di Indonesia*”.Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan
- Trimulato. “*Optimalisasi Pembiayaan Pada Sektor Produktif Mikro Di Bank Btpn Syariah*”.Makasar: Jurnal Ekonomi Bisnis Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
- Turmudi,Muhamad.2017.“*Pembiayaan Mikro BRI Syariah: Upaya Pemberdayaan dan Peningkatan UMKM oleh BRI Syariah Cabang Kendari*”. Kediri :Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kediri
- Ulfah Rahmawati, Santoso.2016.”*Produk Kegiatan Usaha Perbankan Syari’ah Dalam Mengembangkan Umkm Di Era Masyarakat Ekonomi Asean (Mea)*”.Semarang:Universitas Islam Sultan Agung Semarang
- Wijayawati,Lily. “*Analisis Sumber Dana Dan Penyaluran Dana Dalam Hubungannya Dengan Laba Bersih Pt.Bank Bumiputera Tbk, Indonesia*”.
- Wildan.2020.“*Pengaruh Pengelolaan Dan Penyaluran Dana Koperasi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Dan Kecil Menengah (Umkm) (Studi Pada Koperasi Bmt Masalah Sidogiri Pasuruan)*”.Lombok Tengah:Qamarul Huda Bagu

LAMPIRAN

BERITA ACARA
HARIAN PPL
JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN TULUNGAGUNG
GELOMBANG II TAHUN 2021

Pada tanggal 12 Juli sampai tanggal 13 Agustus Tahun 2021, bertempat di Lembaga Warung Bakso dan Mie Ayam Solo, telah dilaksanakan PPL Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung gelombang II Tahun 2021 oleh mahasiswa dengan identitas sebagai berikut:

Nama : Elisa Erdhina
NIM : 12401183321
Jurusan : Perbankan Syariah

No.	Hari / Tanggal	Pukul	Keterangan
1.	Senin/ 12 Juli 2021	19.00 WIB	Memberi konfirmasi secara online kepada pihak lembaga yang akan dikunjungi bahwa PPL sudah dimulai serta meminta izin untuk melakukan wawancara dan observasi secara online maupun offline.
2.	Selasa/13 Juli 2021	09.00 WIB	Melakukan pendalaman materi bersama para narasumber melalui zoom
		19.00 WIB	Memberi konfirmasi secara offline pada lembaga bahwa saya akan melakukan observasi dan wawancara pada hari Sabtu, 17 Juli 2021
3	Rabu/ 14 Juli 2021	19.00 WIB	Mulai meresume pendalaman materi
4	Kamis/ 15 Juli 2021	19.00 WIB	Menyelesaikan pendalaman materi yang belum selesai dan membaca ulang materi yang sudah di resume

5	Jumat/ 16 Juli 2021	07.00 WIB	Finishing meresume pendalaman materi dan mengisi berita acara harian Praktik Pengalaman Lapangan
6	Sabtu/17 Juli 2021	10.00 WIB	Datang ke tempat lembaga untuk melakukan wawancara langsung kepada pemilik warung Bakso dan Mie Ayam Solo
7	Minggu/ 18 Juli 2021	19.00 WIB	Merangkum hasil Wawancara
8	Senin/ 19 Juli 2021	19.00 WIB	Mencari dan membaca referensi tentang usaha kuliner ditengah pandemi
9	Selasa/ 20 Juli 2021	10.00 WIB	Diskusi dengan Bapak Agus Eko Sujianto selaku Pembimbing Dosen Lapangan untu membahas terkait tema-tema masing-masing mahasiswa
10	Rabu/ 21 Juli 2021	19.00 WIB	Mulai menyusun laporan yang dimulai dari cover sampai dengan BAB 1 dan mengisi berita acara harian Praktik Pengalaman Lapangan
11	Kamis/ 22 Juli 2021	19.00 WIB	Melanjutkan menyusun bagian BAB 1 yang belum selesai dan mencari beberapa referensi untuk di isi pada bab pembahasan
12	Jumat/ 23 Juli 2021	15.00 WIB	Menghubungi pihak lembaga bahwa Sabtu, 24 Juli 2021 saya akan ke tempat Usaha Bakso dan Mie Ayam Solo Pak Yanto untuk melanjutkan observasi dan wawancara
13	Sabtu/ 24 Juli 2021	11.00 WIB	Melakukan kunjungan serta mengajukan beberapa pertanyaan susulan pada pemilik Usaha Bakso dan Mie Ayam Solo
14	Minggu/ 25 Juli 2021	19.00 WIB	Menyelesaikan laporan pada bagian BAB 1 dan selanjutnya mengerjakan laporan pada BAB II
15	Senin/ 26 Juli 2021	15.00 WIB	Melakukan diskusi dengan teman-teman grub kelompok yang memiliki DPL sama untuk melakukan list judul guna dikonsultasikan kepada DPL
16	Selasa / 27 Juli 2021	19.00 WIB	Mengisi laporan berita acara harian Praktik Pengalaman Lapangan

17	Rabu/ 28 Juli 2021	15.00 WIB	Mengkonsultasikan list judul teman-teman pada Dewan Pembimbing Lapangan
18	Kamis/ 29 Juli 2021	19.00 WIB	Mencari referensi tentang Bank BTPN Syariah mengenai profil, produk, visi dan misi dan lain-lain yang berkaitan dengan Bank BTPN Syariah
19	Jumat/ 30 Juli 2021	15.00 WIB	Menyelesaikan laporan pada BAB II
		19.00 WIB	Mulai menyusun BAB III sembari menunggu persetujuan judul oleh Dewan Pembimbing Lapangan
20	Sabtu / 31 Juli 2021	19.00 WIB	Mendapat persetujuan judul oleh Dewan Pembimbing Lapangan dan Melanjutkan mengerjakan laporan pada BAB III
21	Minggu / 01 Agustus 2021	19.00 WIB	Mencari referensi untuk di isi pada BAB III
22	Senin/ 02 Agustus 2021	19.00 WIB	Mencari referensi dan mengisi berita acara harian
23	Selasa / 03 Agustus 2021	19.30 WIB	Menyelesaikan laporan BAB III
24	Rabu/ 04 Agustus 2021	19.00 WIB	Membaca kembali laporan sampai BAB III dan menambahkan beberapa materi yang dirasa kurang
25	Kamis/ 05 Agustus 2021	19.00 WIB	Menyusun laporan pada BAB IV yaitu penutup dan kesimpulan
26	Jumat / 06 Agustus 2021	19.30 WIB	Mengerjakan laporan harian atau berita acara selama melaksanakan PPL
27	Sabtu/ 07 Agustus 2021	19.00 WIB	Menyelesaikan laporan dan membaca ulang laporan agar terhindar dari kata-kata yang dianggap kurang tepat dan penulisan yang salah
28	Minggu/ 08 Agustus 2021	19.00 WIB	Menghubungi pihak lembaga bahwa Senin 09 Juli 2021 akan mengunjungi pihak lembaga guna melakukan dokumentasi dan membuat video
29	Senin/ 09 Agustus 2021	10.00 WIB	Mengunjungi pihak lembaga dan melakukan dokumentasi serta membuat video, tidak lupa juga mengucapkan terimakasih atas partisipasi dan izinya untuk melakukan observasi ditempat

			usaha
		19.00 WIB	Melakukan editing vidio dengan melihat referensi dari youtube teman-teman PPL Gelombang sebelumnya
30	Selasa/ 10 Agustus 2021	19.30 WIB	Melanjutkan mengedit vidio menggunakan aplikasi capcut
31	Rabu/ 11 Agustus 2021	19.00 WIB	Membaca ulang laporan, resume dan menyelesaikan edit vidio
32	Kamis/ 12 Agustus 2021	19.00 WIB	Melihat vidio yang sudah selesai di edit
33	Jumat/ 13 Agustus 2021	19.00 WIB	Membaca ulang laporan guna menghindari kata-kata yang salah dan kurang tepat serta menyelesaikan mengisi berita acara harian

Tulungagung, 01 Agustus 2021

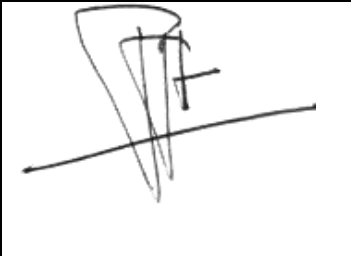


Elisa Erdhina

NIM: 12401183321

BERITA ACARA KONSULTASI

Nama :Elisa Erdhina
NIM :12401183321
DPL :Dr. Agus Eko Sujianto, S.E., M.M
Tempat PPL :Usaha Bakso dan Mie Ayam Solo Pak Yanto
Judul Laporan :Peran Bank BTPN Syariah Dalam Penyaluran Dana Bagi Usaha Bakso Dan Mie Ayam Solo Pak Yanto

No.	Hal yang dikonsultasikan	Catatan DPL	Paraf
1.	Mengajukan Judul Laporan PPL “Peran Bank BTPN Syariah Dalam Penyaluran Dana Bagi Usaha Bakso dan Mie Ayam Solo Pak Yanto”	ACC Judul	

Tulungagung, 01 Agustus 2021

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

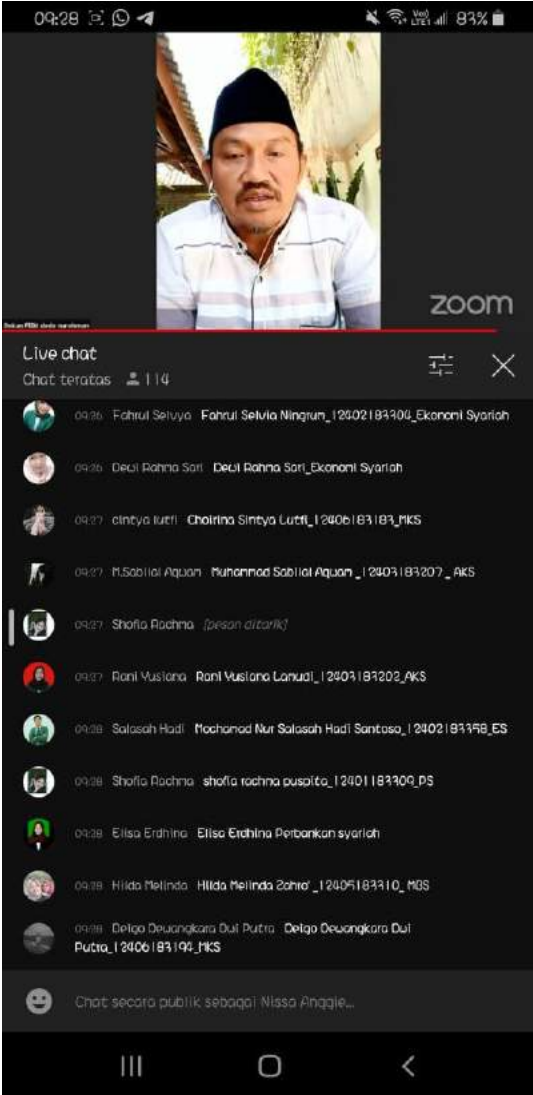


Dr. Agus Eko Sujianto, S.E., M.M

NIP. 197108072005011003

DOKUMENTASI

Zoom Pendalaman Materi



Konsultasi dengan Dewan Pembimbing Lapangan



Usaha Bakso dan Mie Ayam



Berfoto dengan Bapak Suyanto Pemilik Usaha Bakso dan Mie Ayam



Daftar Menu di Usaha Bakso dan Mie Ayam



RESUME
PENDALAMAN MATERI PPL
GELOMBANG II 2021 VIA YOUTUBE

Pendalaman materi observasi PPL diberikan kepada mahasiswa untuk mempermudah dalam melakukan kegiatan di desa masing-masing. Tujuannya adalah agar mahasiswa mengerti dan paham bagaimana ketika terjun ke lapangan untuk memperoleh data permasalahan yang dialami oleh lembaga secara langsung.

Narasumber yang pertama adalah Bapak Anang Mustofa, SE beliau merupakan seorang entrepreneur dan juga Kepala Desa Kendalbulur. Beliau mengatakan bahwa sebisa mungkin mahasiswa dan mahasiswi yang sudah lulus bisa menerapkan ilmu yang didapatkan di kampus untuk disalurkan ke desa masing-masing. Beliau juga membahas tentang Wisata yang ada di Desa Kendalbulur Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung yaitu Nangkula Park.

Sebisa mungkin kita sebagai seorang mahasiswa harus mengetahui Lembaga Kemasyarakatan Desa diantaranya yaitu : LPM, RT/RW, PKK, Karang Taruna dan Forum Anak Desa. Terdapat pengakuan Desa pada UU Desa Nomor 06 Tahun 2014, maka dari itu dalam negara ini diakui adanya Asas Rekognisi, Kewenangan Berdasarkan Atas Hak Asal-Usul, terdapat 4 aspek ruang rumah tangga Desa yang diakui oleh Negara yaitu pemerintahan desa, pembangunan desa, pemberdayaan masyarakat desa dan pembinaan kemasyarakatan desa. Saat ini Desa berada pada wilayah Kabupaten. Contohnya pada teknis saja jika sebelum ada UU Desa Nomor 06 Tahun 2004 perangkat desa yang memberikan ujian dan pemberian SK adalah Bapak Camat, untuk saat ini karena sudah ada UU tentang desa maka yang memberi ujian dan memberikan SK pada perangkat desa adalah Kepala Desa hal tersebut dapat dikatakan bahwa desa bisa mengelola rumah tangganya sendiri. Pada saat ini desa merupaakaan subjek pembangunan.

Terdapat 4 sektor yang harus dilakukan terkait dengan kegiatan pemerintahan Desa yaitu :

1. Meningkatkan kualitas hidup manusia melalui peningkatan pelayanan dasar

2. Meningkatkan pelayanan publik di Desa melalui pembangunan dan pengembangan sarana dan prasarana Desa
3. Penanggulangan Kemiskinan melalui pembangunan potensi ekonomi lokal di Desa
4. Menjadikan masyarakat desa sebagai objek pembangunan melalui pemanfaatan desa dan lingkungan hidup berkelanjutan.

Sekarang sudah banyak desa yang mencoba menggali potensinya dengan mengembangkan sumberdaya alam yang ada seperti contohnya membuat desa menjadi tempat pariwisata.

Kebijakan dan Strategi dalam RPJMN 2020-2024

Percepatan pembangunan Desa dapat terjadi didukung dengan :

1. Tata Kelola Pemerintahan yang baik melalui peningkatan kapasitas aparatur desa, pendampingan, peran, serta masyarakat desa yang inklusif
2. Penetapan batas desa
3. Pengembangan desa wisata, desa digital dan produk unggulan desa dan wawasan perdesaan, pengembangan BUMDesa/BUMDes Bersama
4. Optimalisasi pemanfaatan dana desa untuk mendorong kegiatan produktif, memberdayakan masyarakat desa termasuk membiayai pendampingan lokal desa
5. Penguatan peran kecamatan sebagai pusat perubahan dan pertumbuhan, serta pembinaan dan pengawasan desa

Sekarang paradigma tentang desa sudah baik yang artinya desa tidak hanya dianggap sebagai pelayan administrasi saja tapi juga sebagai inovasi untuk pengembangan desa dan juga memperbaiki ekonomi lokal. Bapak Anang juga menyampaikan bahwasanya apabila menginginkan desa berkembang dengan baik maka harus memilih kepala desa yang baik yaitu seorang kepala desa yang memiliki visi dan misi yang jelas, karena visi dan misi akan sangat berpengaruh bagi regulasi atau kemajuan desa itu sendiri. Bapak Anang pada saat menjabat sebagai calon kepala desa sudah memiliki visi dan misi yaitu pembangunan lapangan desa Kendalbulur menjadi prioritas pembangunan desa dengan konsep lapangan wisata, untuk selanjutnya pengelolaan dan pengembangannya dilakukan oleh BUMDES dan menjadikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai

lembaga yang mengelola produktivitas usaha masyarakat serta sebagai lembaga dalam meningkatkan pendapatan asli desa (PAD). Membuat program prioritas dan bagaimana visi dan misi itu harus tercapai, nah dalam RPJM itu visi dan misi harus di prioritaskan. Tujuan bapak anang dahulu untuk mendirikan desa wisata adalah ingin meningkatkan BUMDes karena dahulu hanya unit usaha simpan pinjam saja yang berjalan akan tetapi unit usaha tersebut selalu mengalami kemacetan.

Kepada desa itu apabila di BUMDes akan menjadi komisaris atau penasehat, komisaris ini memang bertanggungjawab terhadap formasi kebijakan bisnis apa yang paling bagus yang artinya usaha BUMDes ini tidak akan mempengaruhi usaha masyarakat lainnya. Desa Kendalbulur ini letaknya sangat strategis dilihat dari sisi demografisnya yang artinya tidak jauh dari perkotaan. Nangkula Park awal dananya adalah dari dana desa dan bantuan keuangan kabupaten. Nangkula Park mendapatkan penghasilan sekitar 2 Milyar pada akhir juli sampai dengan desember lalu. Prosentase untuk pendapatan Nangkula Park yaitu :

1. Parkir 20%
2. Tiket Masuk 30%
3. Resto, Vip Room, Catering, Booth 40%
4. Wahana mainan, Kios Bunga, dan Studi Banding 10%

Desa digital sebagai upaya peningkatan pelayanan warga dan mengapa digitalisasi desa itu diperlukan karena dengan hal tersebut akan ada transparansi publik, percepatan dan efisiensi pelayanan serta pesatnya era revolusi industri 4.0 dengan adanya digitalisasi desa, warga yang memerlukan surat dari desa cukup melakukan pengurusan surat pada aplikasi desa dan tidak perlu datang ke kantor desa, hal tersebut akan sangat bermanfaat disituasi pandemi seperti ini

Visi desa digital yaitu:

1. Digitalisasi administrasi
2. Digitalisasi pelayanan
3. Digitalisasi ekonomi dan interaksi sosial

Misi desa digital yaitu :

1. Mewujudkan kemudahan pengerjaan administrasi dan pelayanan masyarakat desa

2. Menyajikan kenyamanan interaksi administrasi, informasi dan komunikasi warga dalam satu genggaman
3. Menjadikan BUMdesa sebagai pengendali potensi ekonomi desa yang mampu meningkatkan pendapatan asli desa (PADes).

Narasumber yang kedua adalah Bapak Haris Susianto akan membahas mengenai ketenagakerjaan. Jika diamati di negara kita yaitu Indonesia rata-rata sekolah nantinya akan digunakan untuk bekal bekerja. Kerja juga merupakan suatu pilihan kita bisa bekerja di kantor , rumah, pabrik dan lain sebagainya. Tugas Pokok dan Fungsi Disnaker, Tugasnya adalah membantu bupati melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada kabupaten di bidang ketenagakerjaan dan transmigrasi. Fungsi dari DISNAKER yaitu :

1. Perumusan kebijakan bidang ketenagakerjaan dan transmigrasi
2. Pelaksanaan kebijakan di bidang ketenagakerjaan dan transmigrasi
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan
4. Pelaksanaan administrasi dinas
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati

Di negara Indonesia para imigran telah diatur dalam sebuah regulasi, kita dapat menyebutnya dengan PMI atau Pekerja Migran Indonesia sebutan tersebut merupakan suatu transisi dalam hal penyebutan. Semakin bertambahnya tahun bertambah pula angka pengangguran hal tersebutlah yang menjadi visi dan misi pemerintah untuk mengurangi angka pengangguran dan mengentaskan kemiskinan. Kita semua disarankan untuk melakukan pelatihan dan pelatihan tersebut tidak dipungut biaya. Pelatihan tersebut bisa berupa keterampilan untuk bekal bekerja maupun keterampilan kewirausahaan.

Isu strategis tenaga kerja di Kabupaten Blitar yaitu :

1. Kualitas kompetensi tenaga kerja perlu ditingkatkan
2. Ketersediaan informasi pasar kerja belum optimal
3. Kualifikasi tenaga kerja masih banyak yang belum bisa diterima pasar kerja
4. Penerapan dan penegakan hukum norma Ketenagakerjaan belum optimal
5. Konflik Ketenagakerjaan antara pengusaha dengan pekerja atau buruh

20 jenis pelayanan publik yaitu:

1. Rekomendasi izin pendirian lembaga pelatihan kerja atau Balai Latihan Kerja luar negeri
2. Pencatatan Serikat Pekerja atau serikat buruh
3. Pengesahan peraturan perusahaan
4. Pendaftaran perjanjian kerja bersama
5. Penyelesaian perselisihan hubungan industrial melalui mediator atau perantara hubungan industrial
6. Pelayanan perjanjian kerja waktu tertentu
7. Pencatatan lembaga kerjasama
8. Pelaporan jenis pekerjaan penunjang dalam pemborongan pekerjaan
9. Pendaftaran perjanjian pemborongan pekerjaan
10. Pendaftaran perjanjian penyediaan jasa pekerja atau buruh
11. Pencatatan perjanjian kerja dalam penyediaan jasa pekerja atau buruh
12. Penerbitan kartu pencari kerja atau kartu ak1 atau kartu kuning
13. Penerbitan tanda daftar bursa kerja khusus
14. Penerbitan rekomendasi kantor cabang perusahaan
15. Penempatan pekerja migran Indonesia
16. Rekomendasi izin tempat penampungan calon pekerja migran Indonesia
17. Rekomendasi paspor calon pekerja migran Indonesia
18. Pelayanan informasi pasar kerja
19. Rekomendasi izin lembaga penempatan tenaga kerja swasta berskala Provinsi Jawa Timur
20. Rekomendasi izin lembaga penempatan tenaga kerja swasta berskala Kabupaten Blitar pelayanan permohonan Informasi Publik

Tata kelola dan mekanisme bekerja ke Luar Negeri, bekerja merupakan suatu hak dan pilihan. Pada saat sekarang ini PMI bukanlah sebagai objek dan komunitas. Pelatihan itu ada pelatihan yang berkompetensi dan ada pelatihan kewirausahaan. Pada pelatihan berkompetensi kita akan diajarkan suatu keterampilan untuk bekal kita bekerja pada suatu instansi sedangkan dalam pelatihan kewirausahaan terdapat pelatihan usaha, sarana atau modal, pendampingan dan pemasaran di era digital.

Disnaker Kota Blitar juga melakukan penempatan pada tenaga kerja transmigran. Prosesnya adalah sebagai berikut :

1. Pendaftaran dan seleksi
2. Pelatihan calon transmigran
3. Fasilitas penempatan
4. Pelaksanaan penempatan

Syarat untuk menjadi transmigran adalah sudah menikah.

Dampak pandemi dalam hal ketenagakerjaan yaitu :

1. Penempatan tenaga kerja ke luar negeri dihentikan
2. Penempatan tenaga kerja dalam negeri melalui kegiatan Job Fair atau Bursa Kerja tidak bisa diselenggarakan
3. Perusahaan merumahkan karyawan (mendapat bantuan sosial)
4. Penempatan transmigran di 3 lokasi yang dikawatirkan ditunda

Kegiatan yang dilakukan oleh Ketenagakerjaan kabupaten Blitar yaitu:

1. Pendataan pekerja migran Indonesia yang baru pulang dari Luar Negeri (Cuti /Habis kontrak)
2. Melakukan koordinasi pengawasan bersama dinas kesehatan dan pemerintah Desa setempat
3. Pendataan karyawan perusahaan terdampak covid 19 untuk diusulkan mendapat bantuan sosial pendataan
4. Monitoring dan pengawasan tenaga kerja asing di Kabupaten Blitar
5. Pelaksanaan money perusahaan penempatan pekerja migran Indonesia swasta di kabupaten Blitar
6. Fasilitas dan pemberian informasi tentang program Kartu Prakerja

Kebijakan antisipasi ke depan yang dilakukan Dinas Ketenagakerjaan yaitu :

1. Penguatan Koordinasi dalam rangka pengawasan kepulangan PMI dari Luar Negeri
2. Pemanfaatan teknologi informasi dalam pelayanan kepada masyarakat sehingga dapat mengurangi intensitas kontak langsung (Aplikasi Job Fair, Aplikasi hubungan industrial
3. Monitoring dan pembinaan kepada perusahaan.